

# Pemilihan Lokasi Usaha Bimbingan Belajar Yang Baik Dengan Menggunakan Metode Factor Rating

Wahyu Setia Bintara<sup>1</sup>, Jamaaluddin Jamaaluddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.

<sup>2</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.

[wahyu.sb1@umsida.ac.id](mailto:wahyu.sb1@umsida.ac.id)<sup>1</sup>, [jamaaluddin@umsida.ac.id](mailto:jamaaluddin@umsida.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini secara khusus akan membahas tentang bagaimana menentukan lokasi pilihan untuk usaha bimbingan belajar yang baik dengan menggunakan metode factor rating. Oleh karena itu, hal yang diharapkan dari penelitian ini dapat membantu wirausahawan dalam memilih lokasi usaha bimbingan belajar. Adapun tujuan dari pemilihan lokasi ini adalah untuk menghindari beberapa kemungkinan terburuk dari pemilihan lokasi dan menentukan lokasi yang akurat serta mempunyai keuntungan yang didapat. Penelitian dalam jurnal ini bertujuan untuk menentukan lokasi yang akurat serta membandingkan lokasi pilihan jika dilihat dari beberapa aspek keuntungan dengan menetapkan lima faktor yaitu : luas bangunan, harga sewa, fasilitas, akses jarak dengan konsumen, lahan parkir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode factor rating.

Keywords: *factor rating, pemilihan lokasi usaha, usaha bimbingan belajar.*

## 1 Pendahuluan

Tidak bisa dipungkiri, bahwa lembaga pendidikan non formal di Indonesia ini sudah menjadi kebutuhan primer sendiri. Hal tersebut dapat terbukti pada tingkat kebutuhan dari stakeholder pengguna jasa bimbingan belajar yang semakin meningkat tajam seiring berkembangnya zaman. Lembaga pendidikan non formal seperti bimbingan belajar saat ini hampir menyamai sekolah formal pada umumnya, jika dilihat dari aspek antusias siswa [3].

bimbingan belajar sangatlah diminati oleh masyarakat, baik itu siswa maupun orang tua siswa. Karena memang banyak manfaat yang dirasakan. Tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dari sekolah, yang mungkin dirasa membebani pihak siswa sendiri maupun orang tua siswa. Tetapi juga memberikan motivasi bagi siswa untuk semangat dalam hal belajar. Di samping itu, tingginya motivasi siswa dalam belajarlh yang membuat siswa tersebut ingin mencari ilmu tambahan di luar sekolah [3]. Karena memang mereka menilai sekolah hanya sekedar untuk menuntut ilmu secara formal dan memenuhi kewajiban sebagai siswa.

Melihat peluang yang sedang terjadi dalam permasalahan tersebut, banyak para wirausahawan yang memanfaatkan untuk membangun lembaga bimbingan belajar. Namun, untuk membangun sebuah usaha pasti membutuhkan persiapan yang matang. Seperti mempelajari ilmu tentang kewirausahaan adalah konsep dasar dari wirausaha. Dalam membangun sebuah usaha harus mempertimbangkan beberapa aspek. Salah satunya adalah aspek dalam pemilihan lokasi usaha

bimbingan belajar. Sebagai seorang wirausaha pasti menyadari bahwa aspek tersebut sangatlah penting dalam menjalankan usaha. Jadi arti kata lainnya adalah pilihlah lokasi usaha yang sesuai dengan target konsumen dan kebutuhan usaha bimbingan belajar[1].

## 2 Metode Penelitian

### 2.1 Factor Rating

Metode factor rating adalah sebuah metode dimana pemilihan lokasi yang mementingkan adanya obyektifitas dalam proses mengenali biaya yang sulit untuk dilakukan evaluasi. Faktor yang dipertimbangkan yaitu baik faktor kualitatif maupun kuantitatif yang di analisis dengan cara mengkuantifisir berbagai faktor [2].

Berikut langkah – langkah dalam pemilihan lokasi usaha :

- a. Membuat daftar faktor yang berhubungan yang sering disebut faktor kunci sukses (*critical succes factors* - CSFs).
- b. Buat pembobotan untuk setiap faktor yang telah ditetapkan pada langkah a. yang besar kecilnya tergantung signifikansinya bagi perusahaan.
- c. Buat skala penilaian untuk tiap faktor (1-10, atau 1-100).
- d. Menetapkan beberapa alternative lokasi yang dinominasikan.
- e. Beri penilaian untuk setiap alternative lokasi pada setiap faktor dengan menggunakan skala penilaian pada langkah c.
- f. Analisis tiap faktor dengan mengalokan bobot untuk tiap faktor dengan penilaian, dan jumlahkan hasilnya.
- g. Berikan rekomendasi berdasarkan nilai poin maksimal sesuai hasil yang didapatkan pada langkah f.

Lokasi yang akan dilakukan pemilihan adalah lokasi yang mempunyai jumlah nilai (skor) dan yang memiliki faktor keunggulan yang paling dominan dibandingkan dengan lokasi – lokasi yang telah dijadikan sebagai bahan pembandingan lainnya. Dalam memulai usaha bimbingan belajar sendiri, kami telah mensurvey beberapa lokasi akurat yang dapat dijadikan lokasi untuk mendirikan usaha bimbingan belajar. Dari beberapa lokasi yang didapat, kami memilih tiga tempat yang memiliki potensi serta keunggulan dibandingkan dengan lokasi lainnya. Kami akan menggunakan metode factor rating untuk menilai, lokasi manakah yang lebih berpotensi dan cocok untuk kami dirikan usaha bimbingan belajar.

Berikut ini adalah pemilihan lokasi alternative berdasarkan faktor yang telah ditentukan :

<b>Faktor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Lokasi A</b>	<b>Lokasi B</b>
Harga Sewa	25	80	100
Akses Jarak Dengan Konsumen	25	100	80
Luas Bangunan	20	60	80
Fasilitas	15	40	60
Lahan Untuk Parkir	10	80	40
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>		

Hasil perkalian bobot faktor dengan nilai lokasi alternative

<b>Faktor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Lokasi A</b>	<b>Lokasi B</b>
Harga Sewa	25	20	25
Akses Jarak Dengan Konsumen	25	25	20
Luas Bangunan	20	12	16
Fasilitas	15	6	9
Lahan Untuk Parkir	10	8	4
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>	71	74

Dari perhitungan pemilihan lokasi dengan metode factor rating diatas, didapatkan hasil jika Lokasi A mendapat nilai 71, sedangkan Lokasi B mendapatkan nilai 74. Setelah melihat perhitungan diatas, dapat disimpulkan jika Lokasi B merupakan pilihan lokasi yang berpotensi dan cocok untuk mendirikan usaha bimbingan belajar tersebut. Karena Lokasi B mendapat nilai bobot yang lebih baik yaitu dengan nilai 74 dibandingkan Lokasi A.

### **3 Hasil dan Diskusi**

Tidak hanya metode factor rating saja yang digunakan dalam pemilihan lokasi usaha. Akan tetapi terdapat berbagai metode yang digunakan. Namun untuk studi kasus kali ini memang menggunakan metode factor ratinglah yang paling akurat dan cocok untuk membangun sebuah usaha bimbingan belajar. Terutama bagi wirausaha yang baru terjun kedalam dunia kewirausahaan. Karena metode factor rating ini adalah metode yang paling umum digunakan bagi wirausaha dan juga mudah dipelajari.

Dalam pemilihan lokasi untuk usaha bimbingan belajar sendiri tidak boleh sembarangan. Terlebih lagi harus mempertimbangkan lingkungan yang cocok. Tidak hanya itu saja, beberapa aspek lainnya juga harus diperhatikan. Seperti harga sewa, akses jarak yang mudah dijangkau konsumen, luas bangunan, fasilitas bangunan, dan juga lahan untuk parkir. Kemudian dari ke dua lokasi terbaik yang didapat dari survey tersebut. Akan dilakukan pengujian untuk mengambil keputusan dalam pemilihan lokasi diatas. Dan pengujian tersebut didapatkan bahwa hasil perhitungan memberikan nilai bobot yang berbeda, ada juga yang sama.

Berdasarkan pengujian dan perhitungan yang telah dilakukan tersebut. Didapatkan hasil, jika pengujian yang dilakukan ke dua lokasi untuk pemilihan lokasi usaha bimbingan belajar menunjukkan bahwa kita sebagai wirausaha dapat memilih hasil yang paling akurat dan cocok berdasarkan output yang telah didapat dari pengujian tersebut.

Dalam penelitian ini diharapkan adanya pengembangan yang dapat dilakukan. Seperti implementasi sistem pemilihan lokasi usaha yang akurat dan dapat digunakan oleh berbagai bidang usaha yang dijalani. Dan juga adanya penambahan berbagai aspek yang menunjang dalam menentukan pemilihan lokasi usaha bimbingan belajar yang baik.

#### **4 Kesimpulan**

Dari analisis dan perhitungan dengan menggunakan metode factor rating diatas kita dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bawah metode factor rating pada pemilihan lokasi usaha bimbingan belajar dapat menghasilkan nilai ourput yaang diharapkan dan sesuai perhitungan.
2. Tahap pengujian dengan menggunakan metode factor rating ini cocok untuk menentukan lokasi yang akurat dan cocok untuk pemilihan usaha bimbingan belajar jika kita mendapati beberapa hasil survey.
3. Hasil akhir yang diperoleh dari pengujian untuk pemilihan lokasi usaha berupa nilai tertinggi dari beberapa lokasi yang paling dominan untuk

#### **5 Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesiam melalui Institut P3I (Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah) yang telah sangat berperan dalam memberikan panduan dan bimbingan tentang realisasi tulisan atau paper ini

#### **6 Daftar Pustaka**

- [1] Ir. Jamaaluddin, MM. *TIPS PRAKTIS MENJADI PEWIRAUSAHA SUKSES*. UMSIDA PRESS, 2017.
- [2] M. Delphi and M. F. Rating, "Seminar Nasional IENACO 2014 ISSN: 2337-4349," pp. 474–483, 2014.
- [3] Ode Sofyan Hardi, "Analisis Model Harold Hotelling Dalam Penentuan Lokasi Bimbingan Belajar", 2015.